



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
SDN 101794 PATUMBAK
T. A. 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE SNOWBALL THROWING LEARNING
MODEL ON EYE LEARNING OUTCOMESSCIENCE LESSONS
FOR CLASS IV STUDENTS SDN 101794 PATUMBAK
T.A. 2023/2024***

Nike Permata Sari Br Tarigan, Universitas Quality, (Prodi PGSD FKIP Universitas
Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345,
Indonesia)

Penulis Korespondensi: nikepermatasaribrtarigan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan *snowball throwing* dalam pelajaran IPA Kelas IV SDN 101794 Patumbak T.A 2023/2024 (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *snowball throwing* dalam pelajaran IPA kelas IV SDN 101794 Patumbak T.A 2023/2024 (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *model snowball throwing* dalam pelajaran IPA kelas IV SDN 101794 Patumbak T.A 2023/2024. Instrumen penelitian ini menggunakan test dengan penelitian essay dengan penelitian kuantitatif jenis *Quassy Eksperimen Design*. Subyek penelitian ini adalah peserta didik IV SDN 101794 Patumbak dengan jumlah 50 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas IV-A Sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Model *snowball throwing*, dan kelas IV-B Sebagai kelas kontrol dengan tanpa menggunakan model *snowball throwing*. Hasil belajar siswa menggunakan model *snowball throwing* memperoleh nilai 84,4, sedangkan yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai 67,08. Dengan demikian dapat dinyatakan model *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV-A SDN 101794 Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar



Abstract

This research aims to (1) determine student learning outcomes without using snowball throwing in Class IV science lessons at SDN 101794 Patumbak T.A 2023/2024 (2) to determine student learning outcomes using the snowball throwing model in Class IV science lessons at SDN 101794 Patumbak T.A. 2023/2024 (3) to determine the significant influence between the snowball throwing model in fourth grade science lessons at SDN 101794 Patumbak T.A 2023/2024. This research instrument uses a test with essay research with quantitative research of the Quassy Experiment Design type. The subjects of this research were students of IV SDN 101794 Patumbak with a total of 50 students. The research sample is class IV-A as an experimental class using the snowball throwing model, and class IV-B as a control class without using the snowball throwing model. The learning outcomes of students using the snowball throwing model got a score of 84.4, while those who only used conversional learning got a score of 67.08. Thus, it can be stated that the snowball throwing model has a significant effect on the learning outcomes of class IV-A students at SDN 101794 Patumbak for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Influence Of The Snowball Throwing Model On Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata “ didik”, dengan dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Pendidikan sendiri awalnya dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*”. Berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.

Tujuan pendidikan merupakan gambaran kondisi akhir atau nilai-nilai yang ingin di capai dari suatu proses pendidikan . setiap tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu (a) menggambarkan tentang kondisi akhir yang ingin di capai, dan (b) memberikan arahan dan cara bagi semua usaha atau proses yang dilakukan. tujuan dan fungsi pendidikan sekolah dasar harus senantiasa dikaitkan dengan pendidikan dasar karena sekolah dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan dasar, lebih dari itu



seperti yang telah dipahami bahwa pendidikan dasar adalah bagian tempat terpadu dari sistem pendidikan nasional.

Menurut Urbafani & Rozie (2022) pembelajaran IPA di SD tidak hanya menekankan konsep-konsep IPA saja, namun menekankan juga pada proses penemuan. Dengan demikian, setelah siswa mengikuti IPA siswa tidak hanya paham saja tetapi juga paham dan mengikuti keterampilan serta perilaku ilmiah pada pembelajaran IPA. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu mempersiapkan individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut (Wulandari,2021) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa kemampuan yang di capai oleh siswa.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membuat dan melempar bola salju. Model ini masih jarang digunakan dalam pembelajaran. Model ini cukup baik untuk digunakan saat pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 101794 Model pembelajaran *Snowball Throwing* ini belum pernah diterapkan di sekolah guru masih menggunakan metode ceramah dan *demonstrasi* yang dianggap lebih mudah diterapkan saat belajar dan tidak membuat repot guru, walaupun ada metode experiment digunakan akan tetapi metode tersebut sebaiknya dipadukan dengan model yang dapat membuat belajar siswa menyenangkan. Pandangan guru yang mudah dalam mengajar dianggap salah karena akan berdampak terhadap hasil belajar, siswa membutuhkan kenyamanan dan menyenangkan saat belajar.



Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 101794, Ibu Susianti yaitu pada tanggal 14 Oktober 2023 menjelaskan bahwa rendahnya Hasil Belajar pada pembelajaran IPA dan nilai KKM Pada pembelajaran IPA juga masih rendah. tidak semua siswa memiliki kemampuan dalam pembelajaran IPA, misalnya dalam satu kelas pasti ada yang tidak mampu mengikuti pembelajaran IPA tersebut.

Tabel 1.1. Data Hasil Ujian Tengah Semester Kelas IV SDN 101794 Patumbak

KKM	Kelas	Siswa	% Tuntas	% Tidak Tuntas
70	IV-A	24	83,34 %	16,66 %
	IV-B	23	78,27 %	21,73 %
Jumlah		47		

Pada tabel 1.1 di atas untuk kelas IV-A yang tuntas sejumlah siswa 20 (83,34 %) dan tidak tuntas sejumlah 4 siswa (16,66%), untuk kelas IV –B Yang tuntas 18 siswa (78,27%) dan tidak tuntas sejumlah siswa 5 siswa (21,73%) maka oleh itu peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model tersebut, tujuan dari ditetapkan model ini untuk membuat siswa tidak bosan belajar dan siswa dapat bermain dan belajar dengan gembira dan tidak kalah penting dapat bekerja sama dengan baik.

BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan yaitu jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*). Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelompok kelas eksperimen dan yang kedua kelompok kelas control, kedua kelas ini mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan Model *snowball throwing* dengan



mata pembelajaran IPA sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *snowball throwing*.

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah kepada pengaruh Model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 101794 patumbak T.A 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu ke sekolah meminta izin kepada kepala Sekolah, guru kelas IV-A dan IV-B untuk melakukan penelitian di kelas tersebut, sebelum melaksanakan Penelitian, peneliti menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan soal pre-test dan post-test serta menyerahkan surat izin penelitian dari kampus universitas Quality pada tanggal 25 januari 2024. Peneliti melaksanakan penelitian 25-27 januari 2024. Sebelum proses Pembelajaran dilaksanakan peneliti melakukan pre-test di kelas IV-A dan IV-B, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa. kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas IV-A sebagai experiment yang diajarkan menggunakan model *snowball throwing* dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan seperti pembelajaran biasa dan tidak mengubah jadwal pembelajaran siswa. pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kemudian dilakukan post-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa tentang materi Gaya dan gerak, maka dilakukan analisis data yakni uji normalitas data. Uji homogenitas varians, setelah itu dilakukan hipotesis. hasil post-test tersebut digunakan untuk mengetahui apakah model *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.



Tabel 4.1 Hasil Rata- Rata Nilai Pre-Test

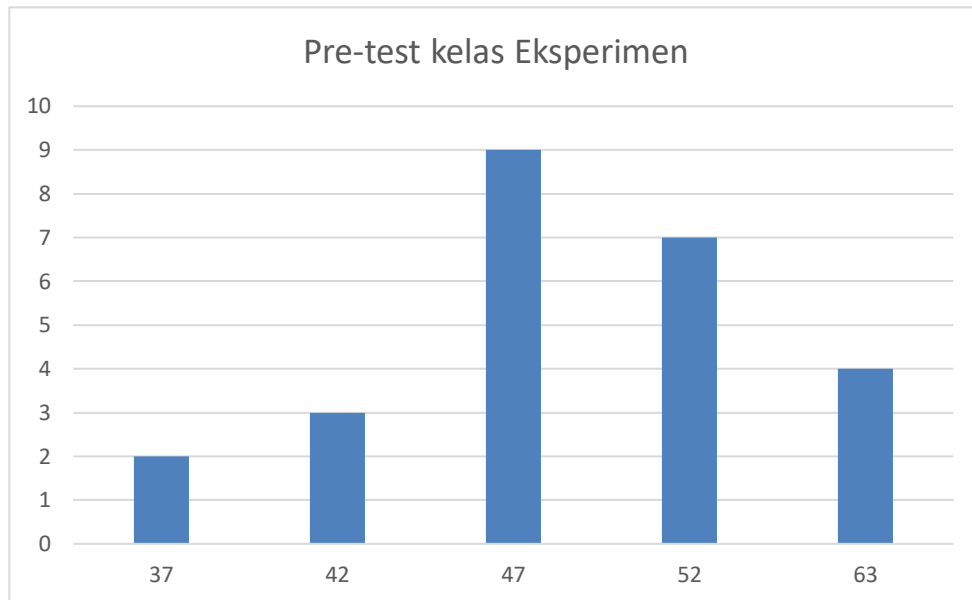
Kelas	Rata-Rata Nilai
Kelas Eksperimen	49,56
Kelas Kontrol	54,20

Dari Tabel 4.1 menunjukkan rata-rata nilai siswa *pre-test* untuk kelas IV-A adalah 49,56 dan rata-rata *pre-test* untuk kelas IV-B adalah 54,20. Dari hasil nilai yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar berbeda.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Pre-test Kelas Experimen

No	X_i	f_i	$f_i x_i$	X_i^2	$f_i x_i^2$
1	37	2	74	1,369	2,738
2	42	3	126	1,764	5,292
3	47	9	423	2,209	19,881
4	52	7	364	2,704	18,928
5	63	4	252	3,969	15,876
Jumlah		25	1,239	12,015	62,717

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa 49,59 dan standart deviasi 7,39 untuk menyajikan data yang telah disusun dalam daftar distribusi pada tabel 4.2 dapat di susun menjadi diagram batang.



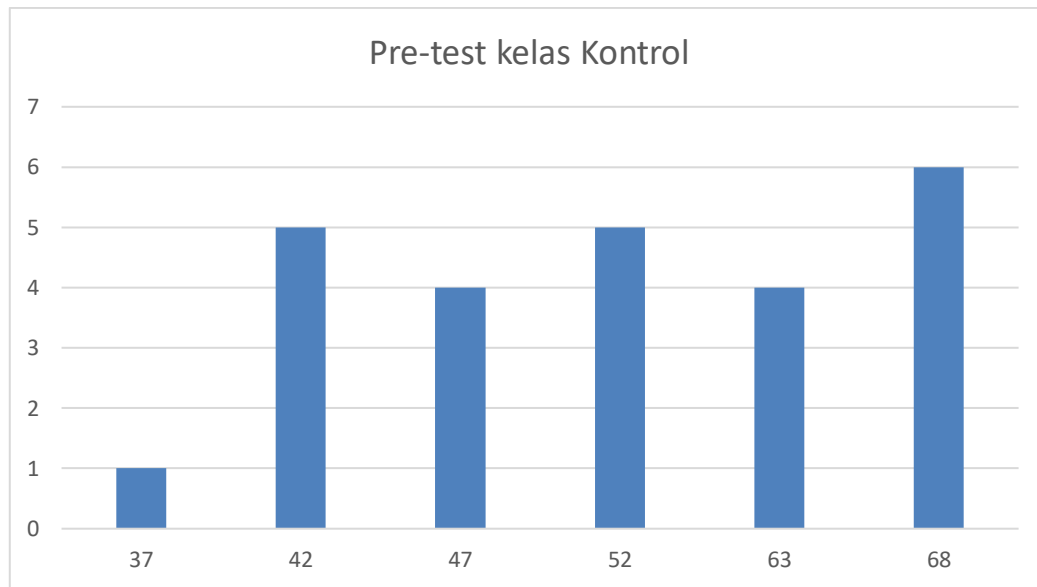
Gambar 4.1 Diagram Batang *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel perhitungan distribusi dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 37 sebanyak 2 siswa, nilai 42 sebanyak 3 siswa, nilai 47 sebanyak 9 siswa, nilai 52 sebanyak 7 siswa, nilai 63 sebanyak 4 siswa.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

No	X_i	f_i	X_i^2	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
1	37	1	1369	37	1369
2	42	5	1764	210	8820
3	47	4	2209	188	8836
4	52	5	2704	260	13520
5	63	4	3969	252	15876
6	68	6	4624	408	27744
Jumlah		25	16.639	1355	76.165

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa 54.2 dan standart deviasi 15,08.Selanjutnya dari data tabel tersebut,dapat disusun menjadi diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang *Pre-Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel perhitungan distribusi dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 37 sebanyak 1 siswa, nilai 42 sebanyak 5 siswa, nilai 47 sebanyak 4 siswa, nilai 52 sebanyak 5 siswa, nilai 63 sebanyak 4 siswa, nilai 68 sebanyak 68 siswa.

Setelah kedua kelas dilakukan pembelajaran yaitu kelas eksperimen menggunakan model *snowball throwing* dan kelas control, maka hasil dari post-test akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik.Dari hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas Eksperimen maka dapat dilihat nilai rata-rata post-test pada tabel berikut ini:



Tabel 4.4 Hasil Rata-Rata Nilai *Post-Test* Kelas IV dan Kelas IV-B

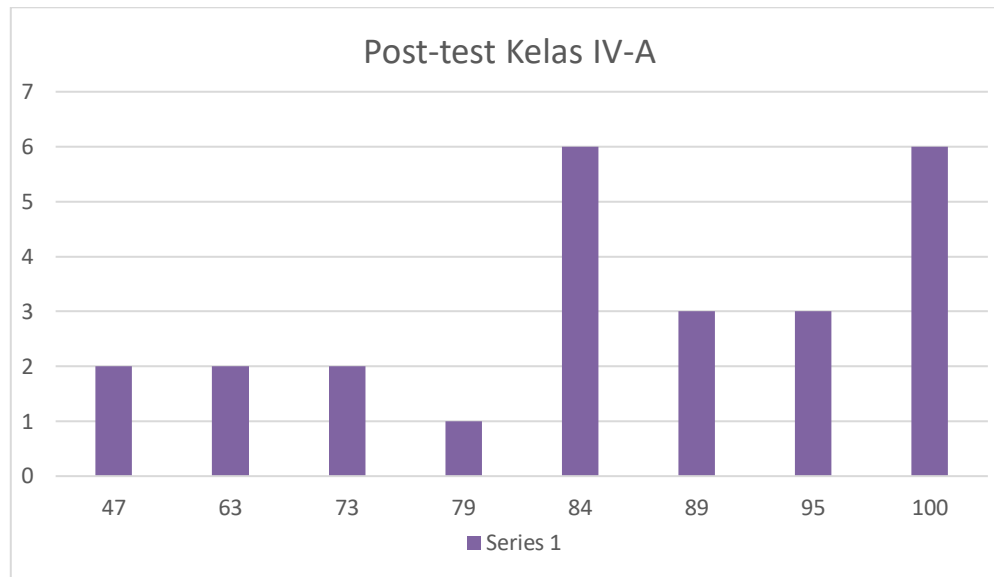
Kelas	Rata -rata Nilai
Kelas Eksperimen	84,4
Kelas Kontrol	67,08

Dari tabel 4.4 Menunjukkan rata-rata siswa post-test untuk kelas IV-A adalah 84,4 Dari rata-rata *Post-test* untuk kelas IV-B adalah 67,08.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post-Test* Siswa Kelas IV-A

No	X_i	f_i	$f_i x_i$	X_i^2	$f_i x_i^2$
1	47	2	94	2,209	4,418
2	63	2	126	3,969	7,938
3	73	2	146	5,329	10,658
4	79	1	79	6,241	6,241
5	84	6	504	7,056	42,336
6	89	3	267	7,921	23,763
7	95	3	285	9,025	27,075
8	100	6	600	10.000	60,000
Jumah		25	2,101	5175	182433

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai Rata-Rata siswa adalah 84,4 dan standar deviasi 15,63. Selanjutnya data tabel tersebut dapat disusun menjadi diagram batang, berikut akan disajikan diagram dari IV-A.



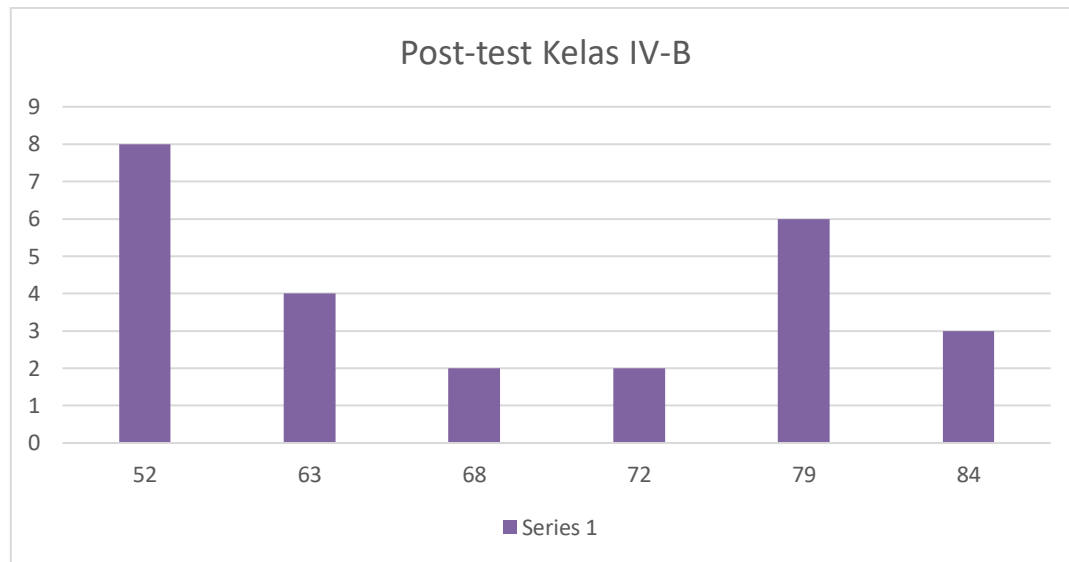
Gambar 4.3 Diagram Batang *Post-Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel distribusi dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 47 sebanyak 2 siswa, nilai 63 sebanyak 2 siswa, nilai 73 sebanyak 2 siswa, nilai 79 sebanyak 1 siswa, nilai 84 sebanyak 6 siswa, nilai 89 sebanyak 3 siswa, nilai 95 sebanyak 3 siswa, nilai 100 sebanyak 6 siswa.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Hasil pre-test kelas IV-B

No	X_i	f_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	52	8	416	2.704	21.632
2	63	4	252	3.969	15.876
3	68	2	136	4.624	9.248
4	73	2	146	5.329	10.658
5	79	6	474	6.241	37.446
6	84	3	253	7.056	21.168
Jumlah		25	1677	29.923	116.028

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa adalah 67,08 dan standart deviasi 9.40 selanjutnya data dari tabel tersebut,dapat disusun menjadi diagram batang, berikut disajikan diagram kelas IV-B.



Gambar 4.4 Diagram Batang post-test Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel distribusi dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 52 sebanyak 8 siswa, nilai 63 sebanyak 4 siswa, nilai 68 sebanyak 2 siswa, nilai 72 sebanyak 2 siswa, nilai 79 sebanyak 4 siswa, nilai 84 sebanyak 3 siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka penelitian dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 101794 Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 84,4.



2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 101794 Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 67,08.

Ada pengaruh yang signifikan menggunakan Model *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 101794 Patumbak tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan Harefa dkk. (2020). Peningkatan hasil belajar IPA pada model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1-18.
- Dr.Rusman (2017) Belajar & Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. <file:///C:/Users/user/Downloads/23607-Article%20Text-27830-1-1020180622.pdf>https://books.google.com/books/about/Model_Model_Pembelajaran.html?hl=id&id=ptjuDwAAQBAJ(Diakses 27 oktober 2013)
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/279>
- Ihsan El khuloho (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26.
- Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Setiadi, D. (2020). Kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep dasar IPA peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 119-124.
- Komalasari, B. S., Jufri, A. W., & Santoso, D. (2019). Pengembangan bahan ajar IPA berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan literasi sains. *Jurnal penelitian pendidikan IPA*, 5(2), 219-227.
- Materi gaya dan gerak https://issuu.com/ayualiyatul/docs/gaya_gerak_dan_energi(diakses pada tanggal 16 oktober
- Menurut syah 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.
- MOH.SUARDI.(2020) Model pembelajaran dan Disiplin belajar di sekolah.Bantul Yogyakarta.
- Mulyono (2018) *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Mulyono, H., & Wekke, I. S. (2018). Strategi pembelajaran di abad digital. *Gawe Buku. Gawe Buku. Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mapel Psptkr. E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1*, 24(2).



-
- Ridwan abdulah sani (2019) Strategi belajar mengajar.
- Rozie, F., & Urbafani, S. (2022). Analisis Materi Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Bangkalan Terhadap Pembelajaran IPA SD Kelas V Kurikulum 2013.
- Rozie, F., & Urbafani, S. (2022). Analisis Materi Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Bangkalan Terhadap Pembelajaran IPA SD Kelas V Kurikulum 2013.
- Rusman T.(2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 69-82.
- Rusman, T. (2018). Perbandingan Soft Skill Model Pembelajaran GI Dan TAI
- Rustiyarso & wijaya,2020). *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga* (Vol. 1). CV. Mitra Cendekia Media.
- Wahab Jufri (2017). *Pengaruh model pembelajaran process oriented guided inquiry learning (pogil) terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar peserta didik di al-huda jati agung lampung selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wulandari, A. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 1-11.